

RANCANGAN PAKET WISATA KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK

Oleh : Feranita Fitri Heryani

Email : feranitifitri0949@student.unri.ac.id

Pembimbing: Andri Sulistyani

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Mempura Subdistrict has a variety of tourism potentials ranging from natural wealth, artificial tourism, historical relics, Malay art and culture as well as a silent witness to the government of the Siak Kingdom after being transferred from Artificial. This writing aims to compile a Tour Package based on the tourism potential in Mempura District. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, the subjects of the study are the Siak Regency Tourism Office, Mempura District Office, and tourist attraction managers . Data collection is carried out through literature studies, observations, interviews and documentation.

The results of this study show that in Mempura District there are natural attractions, Cultural Attractions and Artificial attractions . Accessibility to Mempura District is very easy to reach through land access and also water and road conditions are quite good. The amenity in Mempura District is quite complete and there is an Anciliary that houses tourist attractions in Mempura District. The packages offered are mass tourism 1 day tour packages with river crossing tour packages and royal tours priced at Rp.60,000/pax, sholawat orange harvest packages priced at Rp.51,000/pax and durian collapse packages priced at Rp.55,000/pax as well as special interest tourism packages 2 Days 1 Night cruising Mempura tours at a price of Rp.439,000/pax

Keywords : Tour Packages, Design, Mempura Subdistrict

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Mempura termasuk di dalam Kabupaten Siak dengan pusat pemerintahan di sungai mempura. Berbatasan dengan Kecamatan Siak dari sisi bagian Utara, Kecamatan Dayun dari sisi bagian Selatan, Kecamatan Koto Gasib dari sisi bagian Barat dan Kecamatan Pusako dari sisi bagian Timur. Desa Sungai mempura dahulunya merupakan pusat pemerintahan Kerajaan Siak Sri Indrapura di bawah pemerintahan Sultan Muhammad Abdul Djalil Muzaffar Syah sebagai sultan ke 2. Potensi wisata dimiliki daerah tersebut dan dijadikan sebagai salah satu tempat di mana wisatawan pergi untuk terlibat dalam aktivitas wisata. Wisata budaya, wisata buatan, serta wisata alam menjadi potensi wisata di Kecamatan Mempura yang menjadi daya tarik wisatawan datang berkunjung. Pada tabel 1.1 dapat dilihat data-data objek wisata yang ada di Kecamatan Mempura.

Kecamatan Mempura masih kental akan budaya Melayu nya dibuktikan dengan masih dapat dijumpai Atraksi wisata budaya diantaranya Silat Melayu, Zapin Tradisi Melayu, dan Kompang sebagai ajang pertunjukan atau pengisi acara yang digelar oleh masyarakat setempat dan dapat menjadi salah satu daya tarik wisata untuk menarik serta meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Berikut merupakan rekapitulasi data kunjungan wisatawan masing-masing objek wisata di Kecamatan Mempura tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel 1.2.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat data kunjungan di masing-masing objek wisata yang berada di Kecamatan Mempura dari Tahun 2018-2022 tidak stabil, jumlah kunjungan wisatawan paling banyak dalam kurun waktu 5 tahun terakhir terdapat pada objek wisata Tangsi Belanda diikuti secara berurutan dari Makam Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah yang bergelar Tengku Buwang Asmara, Taman Toga, Kebun Jeruk Sholawat, Landraad Te Siak dan bangunan Controleur, Rumah Datuk Pesisir, Sungai Siak, Kebun Durian Kampung Agam, Jembatan Kupu-Kupu, Jembatan Kelakap, Makam Sultan Ismail Abdul Jalil Jalaluddin Syah dan terakhir Jembatan Kaca Tengku Buwang Asmara (*skywalk*).

Ketidakstabilan kunjungan wisatawan terjadi setiap tahunnya puncak menurunnya kunjungan wisatawan dimulai pada tahun 2020 diakibatkan adanya pandemi Covid-19. Tidak meratanya sebaran wisatawan di sebabkan kurangnya pemasaran atau promosi di masing-masing objek wisata, masih banyak destinasi wisata yang ada di Kecamatan Mempura tidak diketahui oleh wisatawan, sehingga wisatawan hanya berkunjung ke objek-objek wisata yang menjadi prioritas/unggulan. Sedangkan di Kecamatan Mempura memiliki segala potensi wisata yang mumpuni untuk dikembangkan, namun potensi wisata yang ada masih belum dimanfaatkan dengan baik, maka dari itu sangat diperlukan pengembangan dalam hal paket wisata sebagai salah satu bentuk dari strategi pemasaran suatu perjalanan wisata dengan satu atau lebih tujuan, sebagai media

promosi pariwisata di Kecamatan Mempura, dan untuk lebih mempermudah wisatawan serta mampu menarik dan mendatangkan kembali lebih banyak kunjungan wisatawan untuk berwisata ke objek wisata di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak. Oleh hal tersebut, merujuk pada permasalahan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian berjudul : “ **Rancangan Paket Wisata Kecamatan Mempura Kabupaten Siak**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja wujud daya tarik, aksesibilitas, amenitas, anciliary dan atraksi di Kecamatan Mempura?
2. Bagaimana rancangan paket wisata di Kecamatan Mempura?

1.3 Identifikasi Masalah

Bagaimana daya tarik, aksesibilitas, amenitas anciliary dan atraksi untuk rancangan paket wisata Kecamatan Mempura Kabupaten Siak?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih fokus dan tidak meluas dari topik penelitian, dalam penelitian Tugas Akhir ini maka penulis membatasinya pada susunan paket wisata untuk mengidentifikasi destinasi wisata beserta daya tarik, aksesibilitas, amenitas anciliary dan atraksi pada Kecamatan Mempura. Serta merancang paket wisata Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui wujud daya tarik, aksesibilitas, amenitas, anciliary dan atraksi di Kecamatan Mempura
2. Mengetahui rancangan paket wisata di Kecamatan Mempura

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai penulis oleh penulis dalam melakukan penelitian ini antara lain :

1. Penulis
 - a. Menjadi penerapan ilmu yang telah di peroleh dalam perkuliahan
 - b. Menjadi penambah serta pelengkap pengetahuan dan wawasan
2. Akademis
 - a. Menjadi materi bacaan untuk penelitian lebih lanjut
 - b. Menjadi materi tambahan referensi serta bisa dipergunakan oleh semua pihak-pihak untuk penelitian lebih lanjut
3. Pengelola/pemerintah
 - a. Menjadi bahan masukan serta inspirasi baru dalam menarik dan meningkatkan kunjungan wisatawan dengan penggunaan Paket Wisata di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pariwisata

Menurut A.J Burkat dalam Damanik (2006), pariwisata adalah pergerakan orang untuk sementara serta dalam jangka waktu pendek menuju keluar tempat dimana mereka biasanya hidup dan bekerja

juga kegiatan mereka selama tinggal di suatu tempat tujuan.

2.2 Jenis-jenis Pariwisata

Menurut Mappi dalam Pradikta (2013:14) objek wisata dikelompokkan dalam tiga jenis, yaitu :

1. Objek Wisata Alam:
2. Objek Wisata Budaya:
3. Objek Wisata Buatan :

2.3 Objek Wisata

Menurut Sugiama (2013:39) objek wisata merupakan suatu kawasan yang dijadikan sebagai tujuan atau target wisatawan untuk menikmati atraksi wisata dan memungkinkan wisatawan tersebut tinggal sementara paling tidak untuk selama 24 jam di tempat yang bersangkutan. Objek wisata merupakan tempat dimana wisatawan berkunjung dan atas kunjungan tersebut para pelaku layanan kepariwisataan memperoleh pendapatan.

Menurut Bakaruddin (2009:28) Objek Wisata merupakan sesuatu yang dapat diamati, dihargai, dan yang menghasilkan kesan tersendiri berdasarkan prasarana dan sarana.

2.4 Paket Wisata

Menurut Nuriata (2014:14), paket wisata (*package tour*) diartikan sebagai paket perjalanan yang mencakup dua fasilitas perjalanan tertentu, setidaknya satu tujuan kunjungan, dan dipasarkan dengan satu biaya yang mencakup semua aturan perjalanan. Pengertian lain paket wisata menurut Nuriata adalah sebuah perjalanan yang merupakan rangkaian titik perhatian/atraksi

wisata yang ditunjang oleh fasilitas perjalanan wisata, atau lebih sederhananya lagi pengertian paket wisata yaitu sebuah perjalanan ke satu atau lebih tujuan wisata dengan pelayanan.

Paket wisata sebagai suatu sistem terdiri dari unsur-unsur penyusun berikut:

1. Wisatawan
2. Atraksi wisata
3. Fasilitas Wisata
4. Waktu

Menurut Cooper dkk (2005) ada 4 aspek komponen pariwisata, yaitu :

- a. Atraksi
- b. Aksesibilitas
- c. Amenitas
- d. Ancillary

Menurut Oka A.Yoeti (2001:112) mendeskripsikan paket wisata adalah kegiatan wisata perjalanan yang telah terencana dan dilaksanakan oleh agen perjalanan atau biro perjalanan wisata dengan risiko serta kewajiban mereka sendiri, durasi untuk kegiatan wisata, lokasi yang dikunjungi, penginapan, perjalanan, makan, dan minum telah ditetapkan.

Komponen-komponen paket wisata yang dirancang, meliputi:

1. Jasa Transportasi (udara,laut,darat).
2. Jasa Penginapan
3. Jasa penyedia makan dan minum
4. Jasa daya tarik wisata, rekreasi, seni dan budaya
5. Jasa pemandu wisata
6. Jasa produk lain yang diperlukan

Tahapan dalam perencanaan paket wisata, meliputi:

1. Perkiraan pasar sasaran.
2. Tujuan rencana (5W1H)

3. Melakukan penelitian tentang fasilitas dan biaya yang diperlukan.
4. Menetapkan rencana yang dipilih dari beberapa alternatif.
5. Pelaksanaan rencana.
6. Evaluasi akhir

2.5 Jenis Paket Wisata

Terdapat berbagai jenis paket wisata tersedia terhadap pengunjung, Suyitno (2001), dengan mempertimbangkan dari aspek penyusunnya, dapat terbagi menjadi dua jenis, diantaranya:

1. *Ready Made Tour*,
2. *Tailored Made Tour*,

Edu Tourism (2010) mengatakan, paket wisata bisa terbagi beberapa jenis, diantaranya :

1. *Pleasure Tourism*,
2. *Recreation Tourism*,
3. *Cultural Tourism*,
4. *Adventure Tourism*,
5. *Sport Tourism*,
6. *Bussiness Tourism*,
7. *Convention Tourism*

2.6 Perhitungan Harga Paket Wisata

Harga paket wisata selalu dinyatakan untuk satu orang (per pax). Penyusunan harga paket wisata berdasarkan biaya sebagai penentu harga (*price based on cost*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus cost plus pricing, yaitu sebagai berikut.

$$P = C + M$$

Keterangan :

P = Price (Harga)

C = Cost (Jumlah Biaya)

M = Margin

Cost plus pricing, artinya perlu diidentifikasi jenis dan besaran dari cost/biaya dan margin. Cost plus pricing menambahkan margin kepada biaya total. Biaya total dapat dihitung dengan menggunakan rumus tersebut.

$$C = \frac{F+V}{Q}$$

Keterangan :

C = Cost (Biaya Total)

V = Variable Cost (Jumlah biaya variabel)

F = Fix Cost (Jumlah biaya tetap)

Q = Jumlah pax Dari total cost/pax

Untuk mencapai harga paket wisata masih dilanjutkan dengan beberapa tahapan hitungan, yaitu harga termasuk mark-up, komisi, FOC (*free of charge*), harga dalam US\$, dan harga dibulatkan. Tahapan penyusunan harga tidak selalu harus seperti urutan diatas, tergantung dari kondisi penyusunan harga karena yang paling utama adalah mengubah total cost/pax menjadi tour price.

2.7 Atraksi Wisata

Wahab (1997:23) mendefinisikan atraksi wisata merupakan semua hal yang telah dipersiapkan dan dirancang terlebih dahulu sehingga bisa dilihat serta dinikmati oleh pengunjung seperti kesenian rakyat tradisional, tarian, upacara adat, nyanyian dan sebagainya semua kegiatan tersebut menjadi bagian dari atraksi wisata. Atraksi wisata berkarakter dinamis, mencerminkan adanya gerak, tidak

terikat tempat (dapat berpindah-pindah), dan tidak dapat dijamah (*intangible*).

2.8 Wisatawan

Menurut World Tourism Organization (WTO) dalam Marpaung (2000), menyatakan bahwasannya wisatawan merupakan setiap orang yang bermukim di suatu negara tanpa memandang kewarganegaraannya, melakukan kunjungan ke suatu tempat pada negara yang sama untuk jangka waktu lebih 24 jam yang dengan tujuan dapat diklasifikasikan pada salah satu hal berikut ini :

- a. Menggunakan waktu luang untuk kegiatan berekreasi, liburan, kesehatan, pendidikan, keagamaan dan olahraga.
- b. Melakukan bisnis atau mengunjungi keluarga

2.9 Jenis-jenis Wisatawan

Dalam ismayanti (2010) mengelompokkan berbagai pendapat terkait pengelompokan jenis wisatawan menjadi tujuh, Cooper mengelompokkan sebagai berikut :

1. Wisatawan Penjelajah. (*explorer*)
2. Wisatawan Elite.
3. Wisatawan Luar Jalur. (*off-beat*)
4. Wisatawan Luar Biasa. (*unusuwal tourist*)
5. Wisatawan Masal Tingkat Pemula. (*incipient mass tourist*)
6. Wisatawan Massal (*mass tourist*)
7. Wisatawan Borongan (*charter*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana peneliti berusaha menggambarkan kondisi dan keadaan yang sesungguhnya dengan cara mengumpulkan data dan juga informasi dilapangan serta menjelaskan dalam bentuk uraian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak karena melihat segala potensi wisata yang ada di Kecamatan Mempura sehingga diperlukannya rancangan paket wisata untuk lebih menarik jumlah kunjungan wisatawan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022- Januari 2023.

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dari penelitian ini diperoleh data yang bersumber dari :

1. Data Primer
2. Data Sekunder
3. Subjek Penelitian/ Target Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting bagi orang-orang yang sedang melaksanakan penelitian dikarenakan menyangkut bagaimana memperoleh data baik dengan wawancara maupun observasi.

1. Studi Pustaka
2. Observasi
3. Wawancara
4. Dokumentasi

3.5 Teknik Analisis Data Penelitian

Menurut Moleong 2000, Yuswandi dalam Sulistyani 2013 Saat mengumpulkan data di lapangan, studi pustaka, observasi, wawancara, dan studi dokumen diperiksa secara berkala sesuai dengan kaidah dan prinsip-prinsip analisis kualitatif.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.2.1 Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan semua jenis sarana dan prasarana transportasi yang mendukung pergerakan wisatawan dari wilayah asal wisatawan ke destinasi pariwisata maupun pergerakan didalam wilayah destinasi pariwisata dalam kaitan dengan motivasi kunjungan wisata.

4.2.1.1 Pintu Masuk

Ada beberapa pintu masuk untuk menuju ke Kecamatan Mempura mulai dari pelabuhan, bandara, helipet dan juga jalanan adapun akses pintu masuk wisatawan Mancanegara dan Nusantara ke Kecamatan Mempura

4.2.1.2 Akses Transportasi

Untuk mencapai Kecamatan Mempura dari Ibukota Provinsi Riau yaitu Pekanbaru dapat memakai transportasi darat yaitu kendaraan beroda dua, kendaraan beroda empat, angkutan umum serta bus pariwisata. Transportasi air berupa *Speed Boat* dan moda transportasi udara berupa Helikopter. Jarak tempuh dari Pekanbaru dapat ditempuh dalam waktu tiga jam perjalanan.

4.2.1.3 Akses Jalan

Untuk menuju setiap objek yang ada di Kecamatan Mempura akses jalan sudah cukup baik dan tidak berlobang. Namun masih kurang Rambu-rambu atau penunjuk arah untuk menuju ke destinasi yang ada karena jarak antar beberapa objek wisata yang ada cukup jauh dan masuk ke dalam gang, dan juga penerangan jalan pada malam hari masih belum baik, sehingga perlu dibenahi kembali.

4.2.2 Amenitas

Amenitas merupakan segala fasilitas pendukung yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi wisata.

4.2.2.1 Fasilitas Akomodasi

Wisatawan yang bermalam di hotel akan merasakan fasilitas hotel bintang tiga, mulai dari wifi, restoran, air conditioner, bathtub, shower serta televisi dan wisatawan yang bermalam di Homestay akan mendapatkan fasilitas berupa tempat tidur, bantal dan kipas angin. Dalam paket wisata yang sedang penulis rencanakan, akomodasi yang digunakan adalah hotel dan rumah warga yang dijadikan sebagai Homestay.

4.2.2.2 Fasilitas Restoran

Cita rasa masakan khas melayu yang khas akan memanjakan lidah wisatawan. Kebutuhan makan dan minum khas melayu juga ada yang disediakan langsung oleh Homestay yang ditempati oleh wisatawan. Cara makan dan minum akan dilakukan sesuai dengan tata cara makan orang melayu yaitu makan beghidang, makan dengan duduk dilantai beralaskan tikar pandan dengan makanan dan minuman yang akan dihidangkan di bagian tengah.

Pertama akan dihidangkan mangkuk kecil untuk cuci tangan, kemudian piring dan gelas, nasi dan lauk pauk. Setelah dihidang, setiap orang akan duduk berhadapan dan membentuk lingkaran dengan makanan yang berada dibagian tengah. Untuk menu makanan akan dihidangkan makanan khas melayu yaitu asam pedas ikand patin, ikan asin goreng, sambal jengkol, pucuk ubi rebus, teri tumbuk sambal belacan dan lalapan tenggek burung. Untuk minuman air putih dan es laksemama mengamuk. Untuk makanan penutup akan disuguhkan kue khas melayu yaitu bolu kemojo.

4.2.2.3 Fasilitas Transportasi

Transportasi yang tersedia di Kecamatan Mempura untuk kebutuhan pariwisata adalah sampan wisata, dalam paket wisata ini menawarkan susur sungai menggunakan sampan wisata yang digunakan untuk mengamati serta menikmati objek wisata yang berada di Kecamatan Mempura dengan menyusuri sungai siak dimulai dari sungai mempura serta dapat digunakan wisatawan untuk memancing ataupun mempelajari menjala ikan. Untuk biaya sewa Rp.15.000/Orang dengan kapasitas 10 orang.

4.2.2.4 Fasilitas Toko Souvenir

Souvenir yang dapat dibawa oleh wisatawan sebagai buah tangan dari berkunjung ke Kecamatan Mempura antara lain yaitu anyaman, tenun siak, tanjak, bolu kemojo, keripik biji durian, manisan asam payo, dan durian kampung agam. Souvenir tersebut merupakan produk-produk khas melayu, souvenir hanya terdapat di beberapa Objek Wisata

dan tempat produksi seperti di rumah-rumah masyarakat.

4.2.2.5 Fasilitas Kesehatan

Fasilitas lain yang diperlukan oleh wisatawan adalah fasilitas kesehatan. Dengan adanya pelayanan kesehatan yang memadai akan membuat kebutuhan wisatawan terpenuhi. Berikut Wawancara penulis dengan Bapak Kabid Destinasi dan Industri Pariwisata mengenai fasilitas kesehatan yang ada di Kecamatan Mempura:

Kecamatan Mempura berdasarkan data Kesehatan memiliki 30 fasilitas kesehatan yang terdiri dari 1 Puskesmas, 3 Poskesdes, Puskesmas, 5 Puskesmas pembantu. Sedangkan untuk pelayanan masyarakat di Kelurahan/Kampung, 3 Polindes dan 21 posyandu dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.4
Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Mempura

| Kampung /Kelurahan | Puskesmas | Puskesmas Poskesdes/Pembantu | Polindes | Posyandu |
|--------------------|-----------|------------------------------|----------|----------|
| Benteng Hulu | - | - | 1 | 3 |
| Benteng Hilir | 1 | - | - | 2 |
| Paluh | - | - | 1 | 2 |
| Kota Ringin | - | - | 1 | 2 |
| Kampung Tengah | - | - | 1 | 1 |
| Sungai Mempura | - | - | 1 | 5 |
| Merempam Hilir | - | - | 1 | 4 |
| Teluk Merempam | - | - | 1 | 1 |
| JOMAW | - | - | 1 | 1 |

4.2.2.6 Fasilitas Tempat Ibadah

Dari beberapa mesjid yang ada di Kecamatan Mempura terdapat dua mesjid bernama mesjid besar Sultann - Abdull Jalill Muzafarsyan juga mesjid Sultann Ismail Abdull Jalill Jalaluddinsyah.

4.2.3 Kelembagaan (Anciliary)

Destinasi wisata yang ada di Kecamatan Mempura dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Siak bekerja sama dengan masyarakat yang dalam hal ini membentuk Kelompok Sadar Wisata(POKDARWIS) dan juga organisasi Ekraf yang mendukung dan turut membantu mempromosikan

Objek Wisata yang ada di Kecamatan Mempura serta dari Kantor Kecamatan Mempura. Berikut wawancara penulis dengan Bapak Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata terkait kelembagaan yang menaungi destinasi wisata di Kecamatan Mempura :

Setiap objek wisata Sejarah atau Budaya yang ada di Kecamatan Mempura sudah tersedia pemandu wisata atau juru pelihara yang telah dipilih oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Siak yang akan memandu wisatawan dan menjelaskan sejarah tentang objek wisata tersebut. Namun untuk pemandu wisata (*guide*) *Freelance* masih belum ada

4.2.4 Atraksi

Kecamatan Mempura juga memiliki event tradisional yaitu pancu sampan yang dilakukan di Sungai Mempura. Selain itu, Kecamatan Mempura juga diperkuat dengan atraksi alamnya, yaitu atraksi di Sungai Siak.

4.2.4.1 Wisata Alam

Wisata alam merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan potensif sumber daya alam berupa keindahan alam baik yang dalam maupun usaha budidaya sebagai daya tarik wisatawan datang berkunjung. Atraksi wisata alam yang terdapat di Kecamatan Mempura diantaranya adalah, sungai dan perkebunan. Berikut akan dijelaskan mengenai potensi atraksi alam di Kecamatan Mempura.

4.2.4.1.1 Sungai

Sungai Siak memiliki anak Sungai tepatnya di Desa Sungai Mempura Kecamatan Mempura, dahulunya anak sungai inilah satu-satunya akses untuk menuju kampung tersebut. Dengan keadaan

anak sungai yang masih terjaga dan alami dapat dijadikan sebagai atraksi wisata alam yaitu susur sungai. Aktivitas yang dilakukan adalah menyusuri sungai dan melihat kehidupan flora dan fauna sungai hingga keluar dari anak sungai menuju objek wisata yang ada di Kecamatan Mempura dan menikmatinya dari sisi Sungai Siak. Selain itu aktivitas yang dapat dilakukan adalah memancing dan menjala ikan.

4.2.4.1.2 Kebun Jeruk Sholawat

Selain memetik Jeruk wisatawan dapat berfoto-foto dan menjelajahi kebun jeruk sholawat seluas 2 hektar tersebut serta wisatawan dapat belajar membuat pupuk organik dari jeruk-jeruk yang sudah jatuh ketanah dan tidak termakan.

4.2.4.1.3 Kebun Durian Kampung Agam

Durian merupakan buah musiman, wisatawan dapat berkunjung di musim panen yaitu di bulan Juni-Oktober. Di dalam Kebun Durian wisatawan akan di ajak menikmati sensasi *tracking* di kebun durian dengan susana yang rindang, teduh dan sejuk. Selain itu wisatawan dapat mengambil sendiri durian yang jatuh dan mencicipi durian sepenuhnya.

4.2.4.2 Wisata Budaya

Wisata budaya di Mempura merupakan wisata utama yang ada di Kecamatan Mempura. Dibuktikan dengan banyaknya bangunan peninggalan sejarah dan juga atraksi budaya Melayu yang masih kental dan masih dilestarikan oleh masyarakat Kecamatan Mempura. Berikut akan dijelaskan beberapa atraksi budaya yang ada di Kecamatan Mempura

4.2.4.2.1 Tangsi Belanda

Tangsi Belanda adalah bangunan peninggalan Kolonial Belanda yang dahulunya digunakan sebagai kantor residen, penjara, gudang senjata (asrama) pasukan belanda serta digunakan sebagai zona perlindungan/pertahanan sekaligus tempat pelatihan dan istirahat para tentara Belanda pada saat itu. Tangsi Belanda di bangun pada tahun 1860 M dan baru di fungsikan pada tahun 1868, tepat pada pemerintahan Sultan ke-9 Kerajaan Siak, yaitu Sultan Assaidi Syarif Ismail Abdul Jalil Jalaluddin.

4.2.4.2.2 Rumah Datuk Pesisir

Rumah Datuk Pesisir sekarang ini tidak lagi dihuni dan dipakai hanya sebagai tempat peninggalan sejarah dan tempat meletakkan peralatan tenun tradisional. Disekitar Rumah Datuk Pesisir terdapat makam beliau, makam Datuk Tanah Datar, Makam Tuksedo, dan makam pembesar Kerajaan Siak lainnya. Pengunjung dapat berkunjung setiap hari dan melihat serta mendengarkan sejarah dan peninggalan Datuk Pesisir di rumahnya.

4.2.4.2.3 Landraad Te Siak dan Bangunan Controleur

Landraad dan bangunan controleur memiliki arti khusus bagi sejarah kesultanan Siak pada masa kolonial. Dulunya walaupun sistem pemerintahan di kesultanan sudah ada namun pada masa itu tetap dikontrol oleh otoritas Belanda. Bangunan tersebut di Revitalisasi dan telah ditetapkan sebagai cagar budaya. Landraad dan bangunan Controleur dapat dinikmati pengunjung dari sisi darat maupun sisi Sungai Siak, sama halnya dengan

Tangsi Belanda di Landraad dan bangunan Controleur pengunjung dapat merasakan nuansa di zaman Kolonial Belanda

4.2.4.2.4 Makam Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah (Tengku Buwang

Asmara)

Wisatawan dapat mengunjungi Makam Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah dan dapat melihat biografi Makam Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah yang bergelar Tengku Buwang Asmara selama memerintah Kerajaan Siak dari tahun 1746-1760. Selain itu wisatawan dapat mengetahui makam keluarga kerajaan yang ada di Makam Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah serta berziarah dan mengirimkan doa untuk pahlawan Siak.

4.2.4.2.5 Makam Sultan Ismail Abdul Jalil Jalaluddin Syah.

Sultans Ismail Abdul Jalil Jalaluddin Syah wafat di Mempura dan dikenal dengan Marhum Mangkat di Balai. Makam Sultan Ismail Abdul Jalil Jalaluddin Syah terletak di Sungai Mempura Kecamatan Mempura, makamnya terletak bersebelahan dengan ayahnya, Sultan Muhamad Abdul Jalil Muzaffar Syah. Pengunjung dapat melakukan wisata ziarah di makam Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah.

4.2.4.2.6 Silat Melayu

Pertunjukan Silat Melayu dapat di jumpai pada Sungai Mempura tepatnya di Kampung Melayu. Masyarakat telah mempelajari berbagai seni bela diri, termasuk Silat Jam, silat asli Siak, dan Silat Pangean. Biasanya, pertunjukan silat dipamerkan pada upacara adat dan

untuk menyambut tamu atau wisatawan yang datang ke Kampung Melayu Sungai Mempura.

4.2.4.2.7 Zapin Tradisi Melayu

Zapin berasal dari bahasa Arab yaitu “zaffan” yang bermakna penari dan “Al-Zapin” yang bermakna gerak kaki. Tarian Zapin ini dihasilkan dari gabungan dua kebudayaan, yaitu budaya Arab dan budaya Melayu pada zaman dulu. Setelah dibawa dari Yaman oleh para pedagang Arab pada awal abad ke-16, Tarian Zapin ini kemudiannya merebak ke negeri-negeri sekitar Johor seperti di Riau, Singapura, Sarawak dan Brunei Darusalam.

Tarian zapin biasanya di lakukan di dalam istana sebagai sarana hiburan di kalangan Kerajaan Siak. Namun kini Zapin Tradisi Melayu dapat dijumpai di perhelatan event-event besar di Kabupaten Siak, Pernikahan, Khitanan, dan hari besar Islam. Tarian Zapin di lakukan secara berpasangan dengan posisi tangan kiri menggenggam di depan dada dan tidak boleh bergerak posisi ini mencerminkan seperti saat memegang al-quran.

Zapin Tradisi Melayu di Kecamatan Mempura masih di lestarikan oleh masyarakat Kampung Melayu Sungai Mempura wisatawan dapat menyaksikan dan ikut serta mempelajari menari Zapin Tradisi Melayu setiap satu minggu sekali agar tidak punah pada masa perubahan zaman dan juga zapintradisi tersebut dijadikan sebagai sarana hiburan masyarakat.

4.2.4.2.8 Rumah Produksi Tenun Siak

Tenun Siak merupakan kain khas dengan benang emas yang sesuai

namanya tenun ini berasal dari Siak, dahulu Tenun Siak hanya dipakai oleh kalangan bangsawan Kerajaan Siak Sri Indrapura, namun sekarang Tenun Siak boleh di pakai untuk semua kalangan. Tenun Siak memiliki beragam motif diantaranya, pucuk rebung, siku keluang, tampuk manggis, siku awan, wajik dan lainnya.

4.2.4.2.9 Anyaman Pandan

Anyaman Pandan merupakan kerajinan yang dibuat atau dengan bahan utama pandan berduri yang telah di kerut atau ditipiskan dan direbus serta dikeringkan. Ada banyak kerajinan yang dihasilkan dari anyaman pandan ini antara lain, dompet kecil, rak buah, tas, tempat *hampers* dan lainnya.

4.2.4.3 Wisata Buatan

Wisata Buatan merupakan segala hasil buatan manusia dan kegiatan manusia di luar wisata alam dan budaya yang meliputi fasilitas rekreasi dan hiburan atau taman bermain, fasilitas peristirahatan, serta fasilitas rekreasi dan olahraga.

4.2.4.3.1 Taman Toga

Setelah terbentuk destinasi wisata Kampung Toga, wisatawan yang berkunjung pun semakin bertambah baik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara dari Australia dan Brunei. Selain dapat berfoto-foto wisatawan dapat melihat tanaman obat apa saja yang ditanam di Kampung Toga, menikmati pemandangan Sungai Siak di pondok-pondok yang telah dibangun oleh pengelola di Tepian Sungai Siak dan menaiki sepeda wisata yang disediakan di Kampung Toga.

4.2.4.3.2 Jembatan Kupu-Kupu

Jembatan Kupu-kupu merupakan jembatan kebanggaan masyarakat terkhusus Kampung Tengah dan Kecamatan Mempura. Jembatan ini dibangun dengan tujuan utama untuk menunjang kawasan Pariwisata. Jembatan ini berhadapan langsung dengan Istana Siak dan Masjid Raya Syahabuddin yang dibasi oleh Sungai Siak.

4.2.4.3.3 Jembatan Kelakap

Jembatan Kelakap merupakan jembatan penghubung antar Kampung Tengah dengan Kampung Benteng Hulu. Jembatan Kelakap terletak tidak jauh dari Tangsi Belanda dan Jembatan Kupu-kupu. Di atas jembatan wisatawan dapat melihat dan menikmati Sungai Siak yang membentang Luas dan melihat Istana Siak dari kejauhan.

4.2.4.3.4 Jembatan Kaca Tengku Buwang Asmara (*skywalk*)

Jembatan skywalk ini diberi nama Tengku Buwang Asmara. Jembatan ini dibangun di tepian sungai seberang Kota Siak yang berhadapan dengan Sungai Jantan Gedung Mahratu Siak. Skywalk Mempura menjadi magnet baru yang menarik wisatawan untuk datang Ke Kecamatan Mempura. Jembatan ini memiliki keistimewaan dan keunikan yang dimana terdapat kaca yang membentang sepanjang 42 meter, dan menikmati keindahan lampu berkelip pada malam hari serta pengunjung dapat menikmati keindahan Sungai Siak dan melihat aktivitas lalu lintas kapal besar, tongkang, dan sampan nelayan.

4.3 Sasaran Wisatawan

Dalam paket wisata, wisatawan merupakan unsur sasaran atau penentu yang menunjukkan kepada siapa paket wisata ditujukan.

Wisatawan merupakan targer pasar dari paket wisata yang telah disusun. Target pemasaran atau target marketing adalah kegiatan untuk mengelompokkan masyarakat berdasarkan segmentasi mereka. Dalam hal ini bertujuan untuk mengarahkan kegiatan pemasaran ke kelompok konsumen tertentu, menentukan atraksi, promosi, penetapan harga dan mempermudah proses distribusi produk dan layanan menjadi lebih mudah dan tentunya hemat biaya. Wisatawan yang menjadi target pasar dalam paket wisata ini adalah wisatawan individu (perorangan, keluarga), dan juga group baik itu dari kalangan pelajar, organisasi maupun instansi tertentu.

4.4 Waktu

Waktu merupakan unsur penting dalam perancangan paket wisata, waktu yang membatasi gerak perjalanan paket wisata. Oleh sebab itu paket wisata Kecamatan Mempura Kabupaten Siak akan disusun dengan paket wisata satu hari (*one day Tour*) dan paket wisata dua hari satu malam (2 Days 1 Night).

4.5 Rancangan Paket Wisata

Sehingga paket wisata yang akan disusun adalah paket wisata menjelajahi warisan budaya, edukasi dan juga agrowisata. Paket yang ditawarkan yaitu paket sehari dan paket 2 hari 1 malam dengan menginap di rumah masyarakat setempat yang dijadikan sebagai homestay. Wisatawan akan berinteraksi langsung dengan masyarakat melayu dan merasakan kehidupan sehari-hari sebagai orang melayu serta menikmati budaya melayu.

4.5.1 Paket Wisata Mass Tourism 1 hari (*One day Tour*)

4.5.1.1 Paket Wisata Alam dan Budaya

Di paket wisata alam dan budaya menawarkan yaitu paket wisata susur sungai dan wisata kerajaan dengan durasi *one day tour* dan minimal 10 pax dengan rincian sebagai berikut :

Atraksi wisata yang memanfaatkan Sungai Siak sebagai destinasi, wisatawan akan menaiki sampan wisata dan akan menyusuri sungai dimulai dari anak Sungai Siak yaitu Sungai Mempura, disini wisatawan akan menikmati keindahan flora dan fauna yang ada hingga keluar menuju Sungai Siak. Kemudian Wisatawan akan diajak menuju Objek Wisata Tangsi Belanda, Landraad Te Siak dan Bangunan Controleur, Rumah Datuk Pesisir dilanjutkan menuju Jembatan Tengku Agung Sultanah Latifah. Selain itu wisatawan bisa melakukan aktivitas memancing dan menjala ikan.

4.5.1.2 Paket Wisata Alam Musiman

Di paket wisata alam dan budaya menawarkan yaitu paket wisata susur sungai dan wisata kerajaan dengan durasi *one day tour* dan minimal 10 pax dengan rincian sebagai berikut :

1. Durasi : 1 hari
2. Atraksi : Kebun Jeruk , Kebun Durian Kampung Agam
3. Jumlah Pack : Grup Minimal (10 Orang)
4. Pilihan :
 - a. Paket Wisata Panen Jeruk Sholawat
 - b. Paket Wisata Durian Runtuh

4.5.1.2.1 Paket Wisata Panen Jeruk Sholawat

Wisatawan boleh memakan jeruk sepuasnya di lokasi dan hanya membayar jeruk yang akan dibawa pulang. Selain memanen jeruk wisatawan akan melakukan aktivitas *fun game* mulai dari lomba memanen lima jeruk paling cepat, lomba ukuran jeruk yang paling besar, lomba mengupas kulit jeruk paling cepat, dan lomba memeras jeruk paling cepat.

Wisatawan akan mendapatkan snack dengan menu kue khas melayu dan makan siang khas melayu, selain itu wisatawan akan mendapatkan souvenir berupa topi dan 1 foto langsung jadi serta jeruk free 1 kg yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh atau buah tanga. Dilanjutkan dengan mengabadikan momen untuk kebutuhan dokumentasi.

4.5.1.2.2 Paket Wisata Durian Runtuh

. Wisatawan juga akan makan siang bersama-sama di pondok-pondok yang ada di kebun durian Selain memanen dan makan durian, wisatawan akan melakukan aktivitas *fun game* mulai dari lomba memanen lima durian paling cepat, lomba membuka durian paling cepat dan memakan durian secepatnya.

Wisatawan akan mendapatkan snack dan souvenir berupa topi dan juga 1 foto langsung jadi serta masing-masing wisatawan akan mendapatkan satu buah durian dan juga keripik biji durian yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh atau buah tangan selanjutnya dilakukannya proses foto-foto sebagai bahan dokumentasi.

4.5.2 Paket Wisata *Special Interest Tourism* 2 Hari

1 Malam (2 Days 1 Night) Jelajah Wisata Mempura

Di paket wisata *Special Interest Tourism* jelajah wisata mempura ini menawarkan paket wisata minat khusus untuk merasakan dan mengetahui serta mempelajari budaya, sejarah, dan adat istiadat orang melayu di Kecamatan Mempura dengan durasi 2 hari 1 malam (2 days 1 night) dan minimal 5 pax dengan rincian sebagai berikut :

1. Durasi : 2 hari 1 malam
2. Atraksi : Kampung Melayu, pertunjukan seni, sungai, Tangsi Belanda, Rumah Datuk Pesisir, Landraad Te Siak bangunan controleur, Makam Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah, Makam Sultan Ismail Abdul Jalil Jalaluddin Syah, Taman Toga, Jembatan Kupu-Kupu, Jembatan Kelakap, Jembatan Kaca Tengku Buwang Asmara, Anyaman Pandan, Rumah Produksi Tenun Siak
3. Jumlah Pack : Minimal 5 Orang

Hari Pertama :

Wisatawan akan berkumpul di Kampung Melayu Sungai Mempura untuk pembagian Homestay dan sarapan pagi. Setelah itu wisatawan akan dijemput oleh pihak tuan rumah dan dibawa ke rumah yang dijadikan homestay tersebut. Di rumah tersebut wisatawan akan dijamu dengan minuman teh/kopi lemak khas melayu layaknya ketika ada tamu dibawa sembari menikmati percakapan dan candaan. Setelah itu, pada waktu yang sudah ditentukan wisatawan akan menuju ke tempat anyaman untuk melihat dan

mempelajari anyaman pandan dan Tenun Siak. Selanjutnya wisatawan akan mengunjungi makam Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah, dan Makam Sultan Ismail Abdul Jalil Jalaluddin Syah. Pada sore hari wisatawan akan diajak susur kampung menggunakan sepeda, setelah itu wisatawan kembali ke homestay dan membersihkan diri. Setelah makan malam di Homestay dengan cara makan berhidang sesuai dengan adat makan orang melayu, wisatawan akan menuju ke pusat pertunjukan seni, wisatawan akan menyaksikan silat melayu, zapin tradisi melayu dan kompiang.

Hari Kedua :

Wisatawan akan menuju ke destinasi wisata peninggalan sejarah dengan menggunakan sampan yang nantinya wisatawan akan menyusuri sungai dari Sungai Mempura hingga keluar Sungai Siak dan menuju ke Tangsi Belanda, Landraad Te Siak dan Rumah Datuk Pesisir, dari dermaga wisatawan akan berjalan kaki menuju objek wisata tersebut dan menaiki Jembatan Kaca Tengku Buwang Asmara. Wisatawan akan melihat dan mendengarkan cerita sejarah dari bangunan peninggalan kolonial Belanda dan rumah datuk dari Penasihat Kerajaan Siak serta membeli souvenir. Wisatawan akan makan siang secara berhuyut menggunakan sampan. Kemudian wisatawan akan menuju taman dan melewati jembatan untuk menikmati keindahan destinasi tersebut. Selanjutnya wisatawan akan kembali ke homestay dan berpamitan serta berakhirlah tour menjelajahi wisata Kecamatan Mempura .

Tabel 4.15
Rekapitulasi Produk Paket Wisata
Kecamatan Mempura

| No | Waktu | Jenis Paket | Minimal Pax | Harga | |
|----|---|--|-------------|------------|--------------|
| | | | | Pax | Jumlah Pax |
| 1. | Paket Mass Tourism 1 Day Tour | Paket Susur Sungai dan Wisata Kerajaan | 10 pax | Rp. 59.040 | Rp.590.400 |
| | | Paket Panen Jeruk Sholawat | 10 pax | Rp. 50.040 | Rp.500.400 |
| | | Paket Durian Runtuh | 10 pax | Rp. 54.540 | Rp.545.400 |
| 2 | Paket Special Interest Tourism 2 Days 1 Night | Paket Jelajah Wisata Mempura | 5 pax | Rp.438.480 | Rp.2.192.400 |

Berdasarkan Tabel 4.15 Rekapitulasi paket wisata Kecamatan Mempura dapat dilihat bahwa berdasarkan identifikasi daya tarik wisata yang ada di Kecamatan Mempura dapat terbentuklah susunan rancangan paket wisata yang terdiri dari paket wisata Mass Tourism 1 day tour dengan paket susur sungai dan wisata kerajaan, paket panen jeruk sholawat dan paket durian runtuh dengan masing-masing paket minimal berjumlah 10 pax, serta paket wisata Special Interest Tourism 2 days 1 night jelajah wisata mempura dengan minimal berjumlah 5 pax.

4.6 Uji Kelayakan Paket Wisata

Menguji kelayakan paket wisata dilakukan sebelum menjual produk wisata yang telah dirancang dan disusun. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah paket wisata tersebut dapat menarik minat pengunjung. Sehingga penulis menerapkan uji kelayakan beberapa paket wisata tersebut terhadap organisasi atau Pokdarwis di Kecamatan Mempura.

Dalam menguji kelayakan paket wisata penulis dan beberapa

anggota pokdarwis berperan sebagai wisatawan dan merasakan, menikmati dan mengkaji selama tour apakah merasa puas, nyaman dan sesuai atau tidaknya harga yang ditawarkan dengan fasilitas yang didapat serta apakah waktu tempuh yang dilakukan sesuai atau terlalu panjang dan melelahkan.

Salah satu paket wisata yang diuji yaitu paket wisata susur sungai, dari paket wisata susur sungai pengunjung dan beberapa anggota pokdarwis menikmati kegiatan yang telah disusun berperan layaknya sebagai wisatawan dan melakukan kegiatan sesuai dengan itinerary yang telah disusun namun ada beberapa perubahan yang perlu dilakukan salah satunya dari waktu tempuh yang terlalu panjang.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Mempura memiliki daya tarik, yaitu atraksi meliputi atraksi alam yang terdiri dari sungai siak , kebun jeruk sholawat dan kebun durian kampung agam. Atraksi budaya terdiri dari Tangsi Belanda, Rumah Datuk Pesisir, Landraad Te Siak, Makam Sultan Muhammad Abdul Jalil Muzaffar Syah bergelar Tengku Buwang Asmara, Makam Sultan Ismail Abdul Jalill Jalaluddin Syah, serta kesenian silat melayu, zapin tradisi melayu, Tenun Siak, dan anyaman pandan. Dan untuk atraksi buatan terdiri dari Taman Toga, Jembatan Kupu-kupu, Jembatan Kelakap dan Jembatan Kaca Tengku Buwang Asmara (*skywalk*).

Kecamatan Mempura merupakan wilayah yang

memiliki potensi wisata yang mumpuni. Oleh sebab itu, terbentuklah rancangan paket wisata mass tourism 1 day tour dengan paket wisata susur sungai dan wisata kerajaan harga Rp.60.000/pax, paket panen jeruk sholawat harga Rp.51.000/pax dan paket durian runtuh harga Rp.55.000/pax Serta paket special interest tourism 2 Days 1 Night jelajah wisata Mempura dengan harga Rp.439.000/pax

5.2 Saran

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui observasi wawancara dan dokumentasi, penulis menemukan kekurangan yang akan berdampak juga dalam pengembangan wisata yang ada di Kecamatan Mempura. Untuk ini ada beberapa saran yang penulis tawarkan, yaitu :

1. Bagi pemerintah Kabupaten Siak, diharapkan lebih melengkapi rambu-rambu penunjuk arah menuju objek wisata yang ada di Kecamatan Mempura dan Pengadaan Transportasi umum wisata di Kecamatan Mempura.
2. Bagi pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Siak (DISPAR), diharapkan untuk lebih mempromosikan destinasi wisata yang ada di Kecamatan Mempura, potensi wisata yang berada di Kecamatan Mempura cukup mumpuni dan banyak objek wisata peninggalan sejarah serta wisata alam seperti di sektor agrowisata yang ada namun belum terlalu banyak diketahui oleh wisatawan,

besar harapan saya di kampung saya sendiri sektor pariwisata nya tak kalah dengan pariwisata yang ada di Siak dan jumlah kunjungan wisatawan yang datang ke Kecamatan Mempura mengalami peningkatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.J Burkat, Damanik. 2006. *Perencanaan Ekowisata*. Yogyakarta : PUSBAR UGM & ANDI YOGYAKARTA
- Bakaruddin. 2009. *Perkembangan&Permasalahan Kepariwisataaan*. Sumatera Barat: UNP Press.
- Cooper.2005.*Paket Wisata Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga*.Bandung:Alfabeta
- Desky. 2001. *Manajemen Perjalanan Wisata*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusantara.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. PT.Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Marlina, Erna. 2013. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Yudhistira
- Marpaung, Happy dan Herman Bahar. (2000). *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Marpaung, Happy. 2000. *Pengetahuan Kepariwisataaan*. Bandung: Alfabeta.
- Marpaung, Happy. 2002. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Alfabeta
- Mathieson & Wall. Pitana dan Gyatri (2005). *Sosiologi Pariwisata*.Yogyakarta : ANDI
- Medlik 1980, Ariyanto (2005) *Ekonomi Pariwisata*.Jakarta: Rineka Cipta

Meyers, Koen. 2009. *Pengertian Pariwisata*, Jakarta: Unesco Office.
Middleton, Victor. 2001. *Marketing in Travel and Tourism*. London: Butterworth-Heinemann.